

PENGARUH CITRA DESTINASI, AKSESSIBILITAS, DAN MOTIVASI
WISATA TERHADAP MINAT KUNJUNG ULANG WISATAWAN KE
WISATA BAHARI DESA BENAN

Putra Alamsyah¹, Iranita², Firmansyah Kusasi³

Putraalamsyah81@gmail.com

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh citra destinasi, aksesibilitas, dan motivasi wisata terhadap minat kunjungan ulang wisatawan wisata bahari Desa Benan. Pengaruh citra destinasi, aksesibilitas, dan motivasi wisata secara parsial terhadap minat kunjungan ulang, pengaruh citra destinasi, aksesibilitas, dan motivasi wisata secara simultan terhadap minat kunjungan ulang. Populasi pada penelitian ini seluruh wisatawan wisata bahari Desa Benan, penentuan sampel menggunakan metode *insidental sampling* dengan teori Resco hingga didapat 30 responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari angket/kuesioner. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel citra destinasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel minat kunjungan ulang, variabel aksesibilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel minat kunjungan ulang, dan variabel motivasi wisata secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel minat kunjungan ulang. Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel citra destinasi, aksesibilitas, dan motivasi wisata berpengaruh signifikan terhadap variabel minat kunjungan ulang. Variabel citra destinasi, aksesibilitas, dan motivasi wisata dalam penelitian ini berkontribusi sebesar 42,5% terhadap minat kunjungan ulang wisatawan wisata bahari Desa Benan.

Kata Kunci: Citra Destinasi, Aksesibilitas, Motivasi Wisata, Minat Kunjung Ulang

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pariwisata salah satu sumber devisa negara selain dari sektor migas yang sangat potensial dan mempunyai pengaruh besar dalam membangun perekonomian yang saat ini pertumbuhannya sangat pesat. Sektor pariwisata di Indonesia masih bisa untuk dikembangkan dengan lebih maksimal lagi. Pengembangan sektor pariwisata yang dilakukan dengan baik akan mampu

menarik wisatawan domestik maupun wisatawan asing untuk datang dan membelanjakan uangnya dalam kegiatan berwisatanya.

Citra destinasi pada hakekatnya adalah merupakan suatu tempat atau kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang didalamnya terdapat unsur daya tarik, fasilitas, dan masyarakat yang saling terkait dan melengkapi untuk mewujudkan kegiatan kepariwisataan, citra destinasi (*destination image*) merupakan keyakinan/pengetahuan mengenai suatu destinasi dan apa yang dirasakan oleh wisatawan selama berwisata atau sering juga di sebut gambaran, pikiran, kepercayaan, perasaan dan persepsi terhadap suatu destinasi. Citra destinasi yang dimiliki wisata Bahari Desa Benan dalam pandangan beberapa orang dan peneliti merupakan citra destinasi yang menawarkan pemandangan dan perasaan yang eksotik, karena memiliki destinasi yang terkesan sangat natural mulai dari pemandangan yang indah, iklim yang hangat sampai ke masyarakatnya yang memiliki budaya yang ramah terhadap wisatawan ataupun pengunjung yang datang dan berkunjung ke wisata Bahari Desa Benan, apalagi khususnya penawaran destinasi wisata di bidang bahari yang menjadi keunggulan di wisata Bahari Desa Benan tersebut artinya semakin bagus suatu citra destinasi maka akan semakin ingin seseorang melakukan kunjungan kembali, Menurut Hayati, dkk (2016) citra memiliki pengaruh terhadap *revisit intention* (minat berkunjung kembali).

Aksesibilitas juga merupakan yang hal yang memiliki peranan yang penting terhadap minat berkunjung kembali. Secara logika dapat kita pahami seseorang akan sering mengunjungi suatu tempat atau destinasi jika suatu akses untuk mencapai destinasi tersebut itu mudah untuk diakses. Zaman sudah semakin canggih dunia teknologi semakin pesat begitu juga dengan aksesibilitas akan semakin memberikan penawaran yang semaksimal mungkin untuk memberikan kenyamanan kepada konsumennya dengan harapan agar selalu menjadi pilihan konsumen. Wisata Bahari Desa Benan menawarkan akses transportasi laut yang akan membawa para pengunjung untuk mencapai pulau Benan tersebut dengan menggunakan Kapal Feri yang berkapasitas lebih kurang 200 orang penumpang yang hanya melakukan operasional perjalanan satu hari hanya sekali, dengan jalur akses yaitu kota Tanjungpinang, kota Batam, Daik Lingga, Dabok, Senayang, dan pulau-pulau lain disekitarnya. jadi wisatawan atau pengunjung tidak bisa untuk melakukan perjalanan pulang pergi dalam sehari kecuali menggunakan transportasi pribadi atau menyewa jasa transportasi, namun untuk jarak yang di tempuh lumayan memakan waktu kebanyakan pengunjung akan menginap semalam dari pada melakukan perjalanan pulang pergi. Artinya semakin bagus fasilitas aksesibilitas disediakan maka akan semakin ingin seseorang melakukan kunjungan kembali, menurut Hidayat dan Sutomo (2017) menyatakan Aksesibilitas memiliki peranan dalam memengaruhi niat berkunjung kembali.

Motivasi wisata ialah suatu dorongan seseorang untuk melakukan perjalanan wisata, salah satu *stakeholder* pariwisata yang sangat mempunyai peran adalah wisatawan. Wisatawan adalah seseorang yang melakukan perjalanan wisata. Perkembangan pariwisata sangat signifikan, wisata yang dulunya hanya

merupakan kegiatan berjalan-jalan untuk menghabiskan waktu liburan atau waktu senggang, kini telah terfokus pada kegiatan tertentu yang memiliki makna yang mendorong seseorang untuk melakukan perjalanan wisata. Kebanyakan Alasan-alasan yang digunakan para wisatawan mengunjungi wisata Bahari Desa Benan untuk melakukan perjalanan wisata pun beragam, mulai dari menghilangkan penat dari pekerjaan atau kegiatan sehari-hari, hingga melakukan perjalan wisata untuk berkumpul Bersama keluarga. Motif atau faktor yang mempengaruhi para wisatawan dapat dijadikan acuan untuk para pelaku pariwisata dari mulai pemerintah, penyedia jasa wisata, pengelola tempat wisata dalam menentukan kebijakan-kebijakan maupun keputusan yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan dari wisatawan itu sendiri. Ini merupakan suatu hal yang sangat penting untuk wisata Bahari Desa Benan Khususnya untuk menjadikan sebuah pembelajaran untuk dijadikan kontribusi praktis dalam memprediksi prilaluku wisatawan dimasa yang akan datang. Artinya semakin tinggi motivasi wisata seseorang maka semakin tinggi pula minat kinjung ulang seseorang terhadap suatu tempat. Sayangbatti dan Baiquni (2013), menunjukkan adanya pengaruh positif secara parsial dari variabel motivasi wisata terhadap minat berkunjung kembali.

Minat kunjung ulang wisatawan biasanya muncul karena adanya persepsi positif atau pengalaman terhadap daya tarik wisata. Dalam hal ini teori minat kunjung ulang diambil dari teori minat beli ulang terhadap suatu produk, sehingga dalam beberapa kategori minat berkunjung dapat diaplikasikan terhadap minat beli. Minat adalah dorongan untuk memotivasi seseorang melakukan tindakan yang tanpa disadar atau tidak akan dilakukan, Aviolitasona (2017). Hidayat dan Sutomo, (2017), menyatakan niat berkunjung kembali adalah niat dan keinginan berkunjung lebih sering. Dalam kaitannya dengan minat berkunjung ulang, minat merupakan pelanggan potensial yang mempunyai arti pelanggan yang pernah datang kembali dan menggunakan jasa kembali.

Data Kunjungan Wisata Bahari Desa Benan

4 Bulan Terakhir	Total Pengunjung
Oktober	140
November	146
Desember	165
Januari	159

Sumber : Pengelola Wisata Bahari Desa Bahari Desa Benan

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat terjadi tidak stabilnya dan tidak ada peningkatan yang pesat terhadap jumlah wisatawan yang berkunjung ke wisata Bahari Desa Benan mengingat dan menimbanng bahwa wisata Bahari Desa Benan termasuk sudah lama didirikan oleh pemerintah setempat terhitung mulai dari tahun 2009. Menurut pengelola wisata Bahari Desa Benan ini terjadi karena

Wisata Bahari Desa Benan merupakan destinasi wisata yang terletak jauh dari pusat keramaian atau kota. Dan juga merupakan wisata yang belum terlalu dikenal oleh orang ramai padahal jika dilihat dengan seksama wisata Bahari Desa Benan memiliki destinasi yang sangat bagus dan kesanya sangat natural khususnya dibagian pantai dan lautnya. Kemudian menurut pengakuan pengelola kebanyakan wisatawan yang berkunjung itu diwaktu libur nasional seperti hari sabtu dan minggu, wisatawan mengisi waktu liburnya untuk mengurangi stres serta berkumpul bersama teman, sahabat, dan keluarga. Terkadang juga wisatawan melakukan kunjungan untuk melakukan bisnis. Selain faktor tersebut menurut peneliti terdapat beberapa faktor lain yang diduga mempengaruhi minat berkunjung kembali wisatawan ke wisata Bahari Desa Benan yaitu citra destinasi, aksesibilitas, dan motivasi wisata. Oleh karena itu terdapat ketertarikan untuk meneliti variabel-variabel tersebut di wisata Bahari Desa Benan.

Berdasarkan penjelasan fenomena-fenomena diatas, maka judul penelitian ini adalah “ **Pengaruh Citra Destinasi, Aksesibilitas, Dan Motivasi Wisata Terhadap Minat Kunjung Ulang Wisatawan Ke Wisata Bahari Desa Benan.**”

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan jawaban atau sasaran yang ingin dicapai penulis dalam sebuah penelitian, oleh sebab itu, tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh citra destinasi terhadap minat kunjung ulang
- 2) Untuk mengetahui pengaruh aksesibilitas terhadap minat kunjung ulang
- 3) Untuk mengetahui pengaruh motivasi wisata terhadap minat kunjung ulang
- 4) Untuk mengetahui citra destinasi, aksesibilitass, motivasi wisata terhadap minat kunjung ulang

BAHAN DAN METODE

Kajian Pustaka

Citra Destinasi

Jorgensen (dalam Aviolitasona, 2017: 9), menyebutkan bahwa citra destinasi didefinisikan tidak hanya sebagai atribut destinasi tetapi juga kesan menyeluruh yang ditampilkan oleh destinasi.

Aksesibilitas

Menurut Black, (dalam Yuristasari, dkk, 2016 : 318), aksesibilitas adalah suatu ukuran kenyamanan atau kemudahan lokasi tata guna lahan berinteraksi satu sama lain, dan mudah atau sulitnya lokasi tersebut dicapai melalui transportasi. Salah satu variabel yang dapat dinyatakan apakah tingkah aksesibilitas itu tinggi atau rendah dapat dilihat dari banyaknya sistem jaringan yang tersedia pada daerah tersebut

Motivasi Wisata

Sharpley, (dalam Deksono, 2017 : 14), mendefinisikan bahwa motivasi merupakan hal yang sangat mendasar dalam studi tentang wisatawan dan

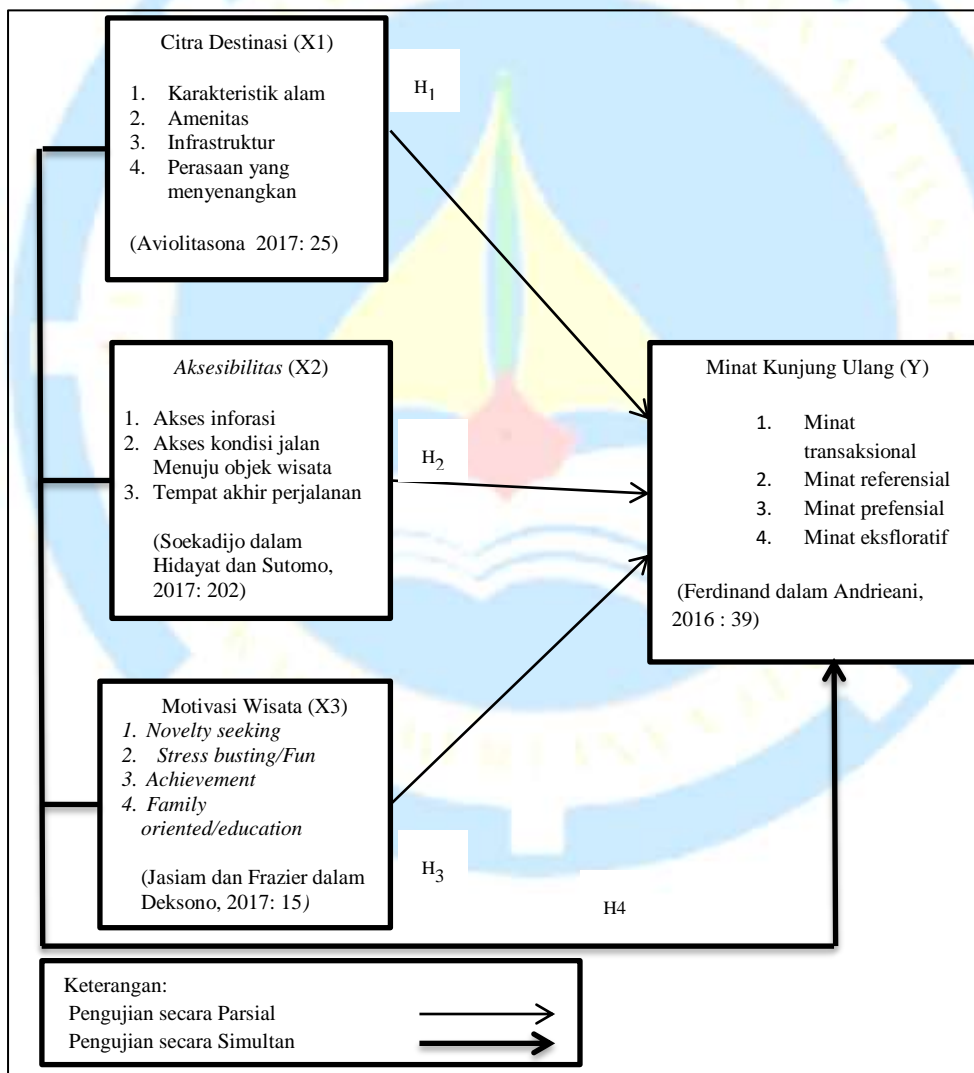
pariwisata, karena motivasi merupakan *trigger* dari proses perjalanan wisata, walaupun motivasi ini acapkali tidak disadari secara penuh.

Minat Kunjung Ulang

Setyo, (dalam Aviolitasona, 2017: 12). Baker dan Crompton, (dalam Hidayat dan Sutomo, 2017: 203), menyatakan niat berkunjung kembali adalah niat dan keinginan berkunjung lebih sering.

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini sebanyak 4 (empat) variabel, yaitu 3 (tiga) variabel *independent* dan 1 (satu) variabel *dependent*. Variabel *independent* yang digunakan citra destinasi (X_1), aksesibilitas (X_2), motivasi wisata (X_3). Sedangkan variabel *dependent* yang digunakan minat kunjung ulang (Y). Untuk lebih jelas lihat bgambar berikut ini:



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

Hipotesi

Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H₁ : Diduga citra desdinasasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat kunjung ulang
- H₂ : Diduga aksesibilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat kunjung ulang
- H₃ : Diduga motivasi wisata secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat kunjung ulang
- H₄ : Diduga citra destinasi ,aksesibilitas, dan motivasi wisata secara simultan berpebgaruh signifikan terhadap minat kunjung ulang.

Metode Penelitia

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan datadengan tujuan dan kegunaan tertentu, (Sugiyono, 2016: 2), dengan prosedur dan teknik pengumpulan data sesuai dengan pendekatan secara kuantitatif dan kualitatif. Jenis penelitian yang di lakukan dalam penenlitian in adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis statistic dan analisis regresi.

Populasi

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wisatawan wisata Bahari Desa Benan yang telah melakukan kunjungan minimal 1 kali kunjungan

Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:81), Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut dalam penelitian ini untuk memperoleh sampel yang mewaakili populasi secara keseluruhan yaitu menggunakan teknik *Sampling Insidental*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan/*insidetal* bertemu dengan peneliti dapat di gunakan sebagai sampel, bila di pandang orang yang kebetulan di temui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono: 85). Untuk memperkecil sampel maka peneliti mengunkan teori Resco dalam Sujarweni (2015: 81), yang memberikan pedoman bahwa penentuan sampel di antara 30 s/d 500 elemen. Jadi disini peneliti mengambil sampel yang bisa mewakili populasi dalam penelitian ini yaitu 30 orang wisatawan wisata Bahari Desa Benan.

Menurut Ghozali (2016:94), dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Pada penelitian ini regresi yang di gunakan adalah regresi linier berganda. Adapun model yang akan di gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + e$$

Keterangan:

Y :Minat Berkunjung Ulang

a : Intercept (Konstanta)

b1 : Koefisien regresi untuk X1

b2 : Koefisien regresi untuk X2

b3 : Koefisien regresi untuk X3

X1: Variabel bebas pertama

X2: Variabel bebas kedua

X3: Variabel bebas ketiga

e : Nilai error

HASIL**Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif bertujuan untuk melihat gambaran umum data yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut hasil perhitungan statistik deskriptif dengan SPSS 24 sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Citra_Destiasi	30	42	53	48,40	3,147
Aksessibilitas	30	25	32	29,37	2,076
Motivasi_Wisata	30	38	46	42,27	2,852
Minat_Kunjung_Ulang	30	15	19	17,40	1,133
Valid N (listwise)	30				

Sumber : data primer (kuisisioner), di olah 2019

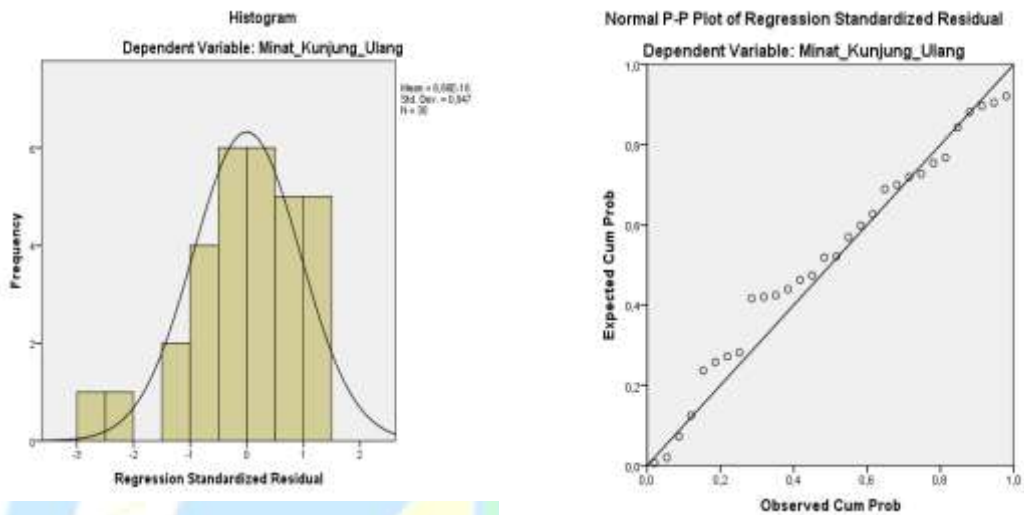
Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 4.11 maka dapat dilihat hasil nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Dimana variabel bebas pertama yaitu citra destinasi nilai terendahnya yaitu 42, dan nilai tertinggi 53, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 48,40 serta nilai standar deviasi sebesar 3.147. Selanjutnya variabel bebas kedua yaitu aksessibilitas dimana nilai terendahnya yaitu 25 dan nilai tertinggi 32, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 29.37 serta nilai standar deviasi 2.076 Variabel bebas ketiga yaitu motivasi wisata dimana nilai terendahnya yaitu 38, dan nilai tertinggi 46, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 42.27 serta nilai standar deviasi sebesar 2.852. Variabel terikat yaitu minat kunjung ulang dengan nilai terendahnya 15 dan nilai tertinggi 19, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 17.40 serta nilai standar deviasi sebesar 1.133.

Uji Validitas Dan Uji Reliabel

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan dapat diperoleh hasil bahwa semua instrumen dalam penelitian ini di nyatakan Valid yaitu nilai r hitung lebih besar dari pada nilai r tabel sebesar 0,3610 sehingga semua instrumen dapat digunakan dalam penelitian ini. Dari hasil uji reliabilitas dengan menggunakan variabel keterampilan kerja, fasilitas kerja, semangat kerja dan produktivitas kerja mempunyai nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari *Cronbach Alpha* yang

disarankan yaitu $> 0,70$ Sehingga instrumen layak untuk digunakan dalam penelitian.

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas



Gambar 2 & 3
Hasil Grafik Histogram & Grafik P-Plot
Sumber: data primer (kuesiner), diolah 2019

Berdasarkan gambar 2 dan 3 di atas, pada grafik histogram terlihat bahwa pola berdistribusi normal. Namun kesimpulan dengan grafik histogram ini belum dapat dipastikan kenormalan datanya untuk jumlah yang kecil. Begitu juga dengan grafik P-P Plot, sekilas memang terlihat normal karena distribusi data residualnya terlihat mendekati normal. Untuk mendapatkan hasil yang lebih pasti dan meyakinkan dilakukan uji statistik non parametrik dengan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan nilai signifikan di atas 0,05 ($> 0,05$), maka data berdistribusi normal. Hasil pengujian dengan uji Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,81328479

Most Extreme Differences	Absolute	,145
	Positive	,068
	Negative	-,145
Test Statistic		,145
Asymp. Sig. (2-tailed)		,106 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: data primer (Kuesioner), diolah 2019

Berdasarkan Uji Kolmogorov-Smirnov pada tabel 4.14 di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 di atas 0,05 ($>0,05$). Hal ini berarti data residual terdistribusi secara normal.

Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2016) uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

Tabel 3
Hasil Uji Multikolonieritas

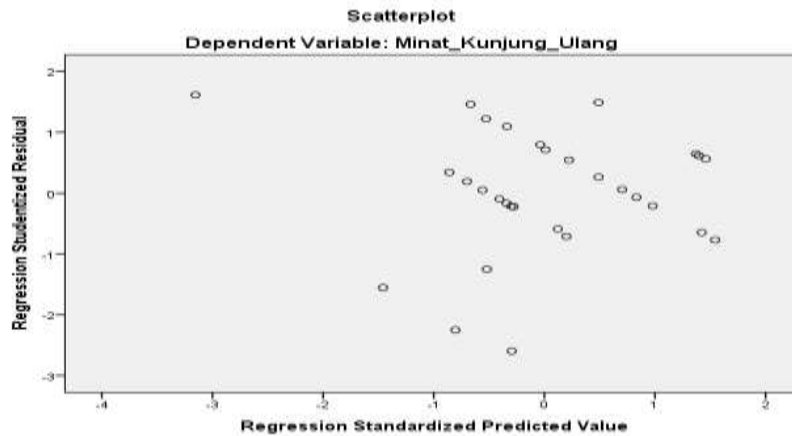
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Citra_Destiasi	,985	1,015
	Aksesibilitas	,979	1,022
	Motivasi_Wisata	,965	1,036

Sumber: data Primer (kuesuioner), diolah 2019

Berdasarkan tabel 3 di atas, dapat dilihat hasil perhitungan menunjukkan nilai *tolerance* variabel independen memiliki *tolerance* $> 0,10$ dan hasil perhitungan nilai VIF menunjukkan nilai < 10 . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi tidak terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.



Gambar 4
Grafik Scatterplot

Sumber: data primer (kuesioner), diolah 2019

Dari hasil scatterplot di atas, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi produktivitas kerja berdasarkan variabel independen yaitu keterampilan kerja, fasilitas kerja dan semangat kerja.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4
Hasil Uji Regresi Linier berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3,224	4,179		-,772	,447
	Citra_Destiasi	,141	,051	,392	2,765	,010
	Aksesibilitas	,236	,078	,433	3,044	,005
	Motivasi_Wisata	,162	,057	,408	2,845	,009

Sumber: data primer (kuesioner), diolah 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat di susun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\text{Minat Kunjung Ulang}(Y) = -3,224 + 0,141(X_1) + 0,236(X_2) + 0,162(X_3)$$

Uji Hipotesis

Uji t (Pengujian Secara Parsial)

Tabel 5
Hasil Uji Secara Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3,224	4,179		-,772	,447

	Citra_Destiasi	,141	,051	,392	2,765	,010
	Aksessibilitas	,236	,078	,433	3,044	,005
	Motivasi_Wisata	,162	,057	,408	2,845	,009

Sumber: data primer (kuesioer), diolah 2019

Kesimpulan yang dapat diambil dari analisis tabel 4.21 di atas adalah sebagai berikut:

a. Variabel Citra Destinasi

Hipotesis 1:

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel citra destinasi 2,765 dengan hasil sig. 0,010 < 0,05 dan berdasarkan perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} ($t_{tabel} \alpha = 0,05, df = 27$) didapat t_{hitung} 2,765 lebih besar dari t_{tabel} 1,70329 (2,765 > 1,70329) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dapat disimpulkan bahwa citra destinasi (X1) berpengaruh signifikan terhadap minat kunjung ulang (Y).

b. Variabel Citra Aksessibilitas

Hipotesis 2:

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel aksessibilitas 3,044 dengan hasil sig. 0,005 < 0,05 dan berdasarkan perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} ($t_{tabel} \alpha = 0,05, df = 27$) didapat t_{hitung} 3,044 lebih besar dari t_{tabel} 1,70329 (3,044 > 1,70329) maka H_0 ditolak dan H_2 diterima, dapat disimpulkan bahwa aksessibilitas (X2) berpengaruh signifikan terhadap minat kunjung ulang (Y).

c. Variabel Motivasi Wisata

Hipotesis 3:

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel motivasi wisata 2,845 dengan hasil sig. 0,009 < 0,05 dan berdasarkan perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} ($t_{tabel} \alpha = 0,05, df = 27$) didapat t_{hitung} 2,845 lebih besar dari t_{tabel} 1,70329 (2,845 > 1,70329) maka H_0 ditolak dan H_3 diterima, dapat disimpulkan bahwa motivasi wisata (X3) berpengaruh signifikan terhadap minat kunjung ulang (Y).

Uji F (Peguujian secara Simultan)

Menurut Ghozali (2016: 96) menyatakan bahwa uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah secara varibel independen (bebas) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat).

Tabel 6
Hasil Uji F secara Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18,018	3	6,006	8,141	,001 ^b
	Residual	19,182	26	,738		
	Total	37,200	29			

a. Dependent Variable: Minat_Kunjung_Ulang
b. Predictors: (Constant), Motivasi_Wisata, Citra_Destiasi, Aksesibilitas

Sumber: data primer (kuesioner) diolah 2019

Berdasarkan *output* tabel 4.22 di atas, menunjukkan bahwa nilai *F*hitung sebesar 8,141 > *F*tabel = 2,98 dan taraf signifikan 0,001 < 0,05. Hal ini berarti hipotesis yang menyatakan bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel citra destinasi, aksesibilitas dan motivasi wisata mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat kunjung ulang. Maka dalam hal ini H4 diterima dan H0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa citra destinasi, aksesibilitas dan motivasi wisata secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat kunjung ulang wisatawan wisata bahari Desa Benan.

Uji Koefisien determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variasi variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan (Ghozali, 2016).

Tabel 7
Uji Koefisien determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,696 ^a	,484	,425	,859

Sumber: data primer (Kuesioner), diolah 2019

Berdasarkan tabel 7 di atas, maka dapat di lihat *Adjusted R Square* dalam penelitian ini adalah sebesar 0,425 hal ini menunjukkan bahwa sebesar 42,5% persentase sumbangan pengaruh variabel independen yaitu citra destinasi, aksesibilitas dan motivasi wisata terhadap minat kunjung ulang sedangkan sisanya sebesar 57,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Citra Destinasi Terhadap Minat Kunjung Ulang

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, diperoleh nilai *t*hitung untuk variabel citra destinasi 2,765 dengan hasil sig. 0,010 < 0,05 dan berdasarkan perbandingan *t*hitung dengan *t*tabel (*t*tabel $\alpha = 0,05$, *df* = 27) didapat *t*hitung 2,765 lebih besar dari *t*tabel 1,70329 (2,765 > 1,70329) maka H0 ditolak dan H1 diterima, dapat disimpulkan bahwa citra destinasi (X1) berpengaruh signifikan terhadap minat kunjung ulang (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dan bagus citra destinasi wisata bahari Desa Benan maka akan semakin tinggi pula minat kunjung ulang wisatawan wisata bahari Desa Benan. Semakin bagus suatu tempat atau citra destinasinya maka akan memacu niat orang-orang untuk mengulangi kunjungannya dikemudian hari.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hidayat dan Sutomo (2017) dalam penelitian yang berjudul ‘‘Pengaruh Aksesibilitas Dan Citra Destinasi terhadap Niat Berkunjung kembali Ke Telaga Tambing’’ citra destinasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap niat berkunjung kembali.

Pengaruh Aksesibilitas Terhadap Minat Kunjung Ulang

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, diperoleh nilai thitung untuk variabel aksesibilitas 3,044 dengan hasil sig. 0,005 < 0,05 dan berdasarkan perbandingan thitung dengan ttabel (ttabel $\alpha = 0,05$, $df = 27$) didapat thitung 3,044 lebih besar dari ttabel 1,70329 (3,044 > 1,70329) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dapat disimpulkan bahwa Aksesibilitas (X2) berpengaruh signifikan terhadap minat kunjung ulang (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin bagus dan tersedianya aksesibilitas wisata bahari Desa Benan maka akan semakin tinggi pula minat kunjung ulang wisatawan wisata bahari Desa Benan. Semakin mudah suatu tempat untuk di akses maka niat untuk mengunjungi kembali suatu tempat tersebutpun akan semakin tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hidayat dan Sutomo (2017) dalam penelitian yang berjudul ‘‘Pengaruh Aksesibilitas Dan Citra Destinasi terhadap Niat Berkunjung kembali Ke Telaga Tambing’’ penelitian ini menunjukkan bahwa variabel aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berkunjung kembali

Pengaruh Motivasi Wisata Terhadap Minat Kunjung Ulang

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, diperoleh nilai thitung untuk variabel motivasi wisata 2,845 dengan hasil sig. 0,009 < 0,05 dan berdasarkan perbandingan thitung dengan ttabel (ttabel $\alpha = 0,05$, $df = 27$) didapat thitung 2,845 lebih besar dari ttabel 1,70329 (2,845 > 1,70329) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dapat disimpulkan bahwa minat kunjung ulang (X3) berpengaruh signifikan terhadap minat kunjung ulang (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi wisata wisata maka akan semakin tinggi pula minat kunjung ulang wisatawan wisata bahari Desa Benan. Semakin tinggi motivasi wisata seseorang maka semakin tinggi pula niat untuk mengunjungi kembali suatu tempat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sayangbatti dan Baiquni (2013) dalam penelitian yang berjudul ‘‘Motivasi dan Persepsi Wisatawan Tentang Daya Tarik Destinasi terhadap Minat Kunjungan Kembali Di Kota Wisata Batu’’ penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Motivasi wisata berpengaruh secara signifikan terhadap variable terikat yaitu Minat Kunjungan Kembali ke Kota Wisata Batu.

Pengaruh Citra Destinasi, Aksesibilitas, dan Motivasi Wisata Terhadap Minat Kunjung Ulang

Berdasarkan pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai Fhitung sebesar 8,141 > Ftabel = 2,31 dan taraf signifikan 0,001 < 0,05. Hal ini berarti hipotesis yang menyatakan bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel citra destinasi, aksesibilitas dan motivasi wisata mempunyai pengaruh yang signifikan

terhadap minat kunjung ulang. Maka dalam hal ini H4 diterima dan H0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa citra destinasi, aksesibilitas dan motivasi wisata secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat kunjung ulang wisatawan wisata bahari Desa Benan.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa diantara variabel bebas yaitu citra destinasi (X1), aksesibilitas (X2) dan motivasi wisata (X3) yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap minat kunjung ulang wisatawan wisata bahari Desa Benan yaitu aksesibilitas (X2) dengan nilai thitung sebesar 3,044 dan probabilitasnya sebesar sig: 0,005. Aksesibilitas menjadi variabel yang paling dominan memengaruhi minat kunjung ulang karena aksesibilitas secara teknis berhubungan dengan citra destinasi, aksesibilitas merupakan sarana dan prasarana yang paling utama untuk seorang wisatawan dapat mengunjungi suatu tempat wisata. Dengan adanya aksesibilitas maka akan mempermudah wisatawan untuk melakukan kunjungan wisata untuk menikmati destinasi wisata dan merealisasikan motivasi wisata dan akan mendorong minat kunjung ulang wisatawan terhadap suatu tempat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pengujian secara parsial membuktikan bahwa citra destinasi berpengaruh signifikan terhadap minat kunjung ulang wisatawan wisata bahari Desa Benan dengan nilai perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} didapat t_{hitung} 2,765 lebih besar dari t_{tabel} 1,70329 ($2,765 > 1,70329$).
- 2) Pengujian secara parsial membuktikan bahwa aksesibilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat kunjung ulang wisatawan wisata bahari Desa Benan dengan nilai perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} didapat t_{hitung} 3,044 lebih besar dari t_{tabel} 1,70329 ($3,044 > 1,70329$).
- 3) Pengujian secara parsial membuktikan bahwa motivasi wisata secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat kunjung ulang wisatawan wisata bahari Desa Benan dengan nilai perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} didapat t_{hitung} 2,845 lebih besar dari t_{tabel} 1,70329 ($2,845 > 1,70329$).
- 4) Pengujian secara simultan membuktikan bahwa citra destinasi, aksesibilitas, dan motivasi wisata berpengaruh signifikan terhadap minat kunjung ulang wisatawan wisata bahari Desa Benan. dengan nilai perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} didapat F_{hitung} 8,141 lebih besar dari F_{tabel} 2,31 ($8,141 > 2,31$).

DAFTAR PUSTAKA

- Aviolitasona, Gheraldin Bella. 2017. *Pengaruh Citra Destinasi Terhadap Minat Kunjung Ulang Wisatawan Umbul Sewu Pengging, Boyolali*. Skripsi.
- Deksono, Favian Rachmadi. 2017. *Pengaruh Motivasi Wisata Dan E-Wom Terhadap Minat Berkunjung Ke Daya Tarik Wisata Goa Pindul*. Skripsi.

- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program Ib Spss 23* (8th Ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponogoro.
- Hayati, Fitri, Dkk. 2016. *Pengaruh Citra Pariwisata Terhadap Minat Berkunjung Kembali : Studi Kasus Di Kabupaten Padang Pariaman*. ISSN, 2541-3400. 27 Oktober 2016.
- Hidayat, Taufik Tri Nur dan Sutomo, Maskuri. 2017. *Pengaruh Aksesibilitas Dan Citra Destinasi Terhadap Niat Berkunjung Kembali Ke Telaga Taming*, ISSN, 2443-3578. Vol. 3, No. 2, Mei 2017.
- Sayangbatti, Dilla Prayuda Dan Baiquni, M. 2013. *Motivasi Dan Persepsi Wisatawan Tentang Daya Tarik Destinasi Terhadap Minat Kunjungan Kembali Di Kota Wisata Batu*. ISSN 1411-9862. Vol.5, No. 2, Agustus 2013.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V.Wiratna 2015. *Metodologi penelitian bisnis dan ekonomi*. Jogjakarta: PT. Pustaka baru.
- Yuristasari, Nadia Anggraini. Dkk. 2016. *Analisis Faktor Aksesibilitas Terhadap Perbedaan Tanah Di Kawasan Pusat Kota Di Kecamatan Gemolong Dan Kecamatan Sragen Kabupaten Sragen*. ISSN 2337-845X. Vol. 5. No. 1. Tahun 2016.